

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN DATA, DAN PEMBAHASAN

Penyusunan penelitian ini merupakan hasil dari tahap yang paling penting dalam sebuah proses penelitian, laporan penelitian ini merupakan satu tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti.

Melalui laporan penelitian ini, maka fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I akan terjawab, dan melalui laporan ini peneliti berusaha memaparkan hasil penelitian tersebut pada pihak lain, termasuk Lembaga/instansi ataupun pembaca secara umum dapat mengetahui fenomena yang telah berlangsung pada saat penelitian sesuai dengan mekanisme yang ada.

Bab ini menjelaskan paparan data, temuan-temuan lapangan, dan pembahasan yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil wawancara maupun dokumentasi, dan hasil pengamatan yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian yang telah ada.

#### A. PROFIL SEKOLAH

##### a. Sejarah

Awal berdirinya ini sekolah dasar ini pada tahun 1969, pertama bermula dari sekolah madrasah kemudian di ubah menjadi sekolah dasar pada tahun 1970 memang ada faktor kenapa dari madrasah diniyah yang notabnya agama islam Pendidikan agama lebih diminati pada saat itu kok langsung merubah menjadi sekolah dasar padahal pada saat itu di masyarakat ada emage kurang baik di anggapnya sekolah dasar itu adalah sekoah umum yang

tidak ada pengaruhnya terhadap agama, tetapi pada saat itu pendiri ingin mengubah dan memberi tahu bahwa pada hakikatnya ilmu pengetahuan itu tidak ada bedanya antara ilmu agama dan ilmu umum semuanya adalah ilmu yang harus kita pelajari pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah Bpk Hj Muhammad.

Kemudian setelah resmi menjadi sekolah dasar pada tahun 1970 ada pun nama nama yang berkontribusi menjadi kepala sekolah mulai dari berdirinya sampai sekarang sebagai berikut:

1. Bapak Hj Mohammad menjadi kepala sekolah dari tahun 1970- 1980.
2. Bapak Tomi menjadi kepala sekolah dari tahun 1980-1988.
3. Bapak Tarip menjadi kepala sekolah dari tahun 1988-1994.
4. Bapak Hj Saleh Umar, BA menjadi kepala sekolah dari tahun 1994-2015.
5. Bapak Hafur Wahid, S.Pd, Sd. Menjadi kepala sekolah dari tahun 2015 sampai sekarang

1. Identitas Sekolah / Profil Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI KERTAGENA DAJA 1	
2	NPSN	:	20527312	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Desa Kertagena Daya	
	RT / RW	:	4	/ 4
	Kode Pos	:	69355	
	Kelurahan	:	Kertagena Daya	
	Kecamatan	:	Kec. Kadur	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
	Negara	:	Indonesia	

6	Posisi Geografis	:	-7,067	Lintan g Bujur
			113,5955	

### 3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	-
8	Tanggal SK Pendirian	:	1969-11-02
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1681000956
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG GALIS...
16	Rekening Atas Nama	:	SDNKERTAGENADAJA1...
17	MBS	:	Ya
18	Memungut luran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	Bend Bos SDN Kertagena Daja 1
21	NPWP	:	

### 3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	082330673030
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:sdnkertagenadaja1@gmail.com">sdnkertagenadaja1@gmail.com</a>
23	Website	:	<a href="http://20527312.siap-sekolah.com">http://20527312.siap-sekolah.com</a>

### 4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	XL (GSM)

### 5. Sanitasi

#### Sustainable Development Goals (SDG)

31	Sumber air	:	Pompa
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu

34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	2 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
	<b>Stratifikasi UKS</b>	:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak

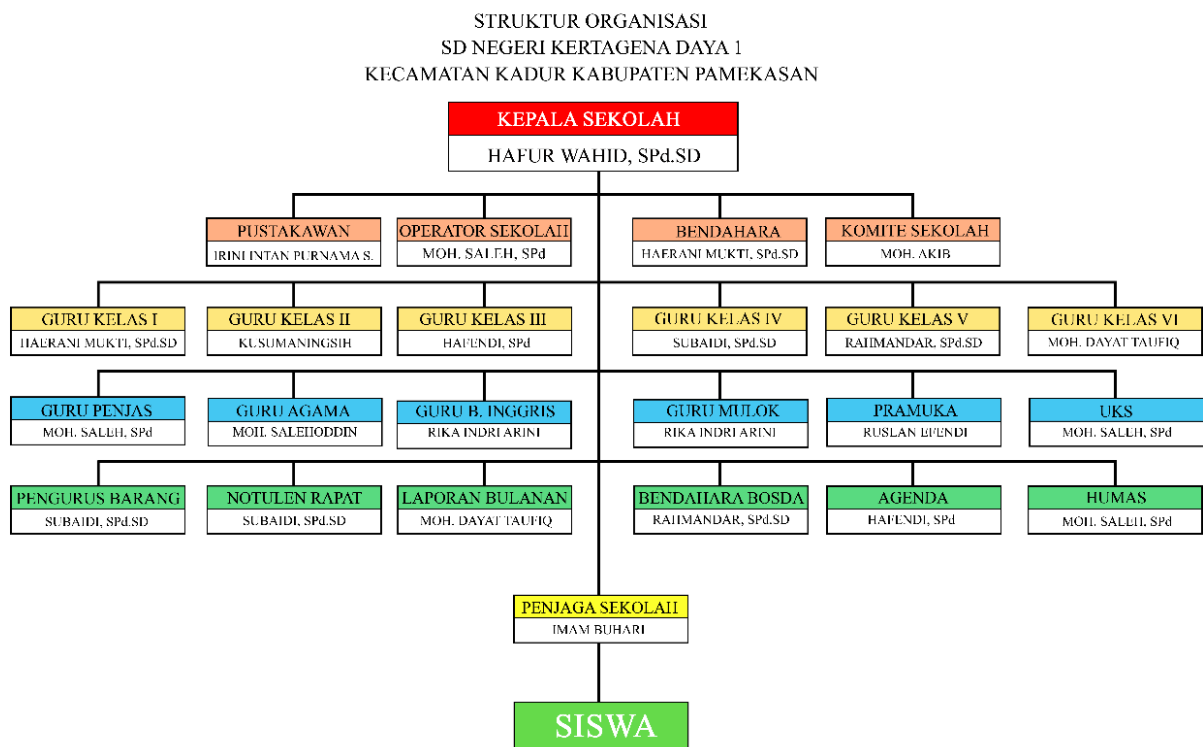
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya		
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya		
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya		
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya		
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah		
		:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta		
		:	<input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas		
		:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah		
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki <input type="text" value="0"/>	Jamban perempuan <input type="text" value="0"/>	Jamban bersama <input type="text" value="0"/>
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki <input type="text" value="0"/>	Jamban perempuan <input type="text" value="0"/>	Jamban bersama <input type="text" value="0"/>

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓				
54	Kebersihan dan kesehatan						
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓					
56	Keamanan pangan						
57	Ayo minum air	✓					

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu jenjang urutan wewenang dalam satu organisasi. Struktur organisasi sangatlah dibutuhkan guna mencapai sebuah hasil yang maksimal karena dengan terstrukturanya organisasi akan mempermudah tugas-tugas dan wewenang pada seluruh bagian dalam sebuah organisasi. Berikut ini merupakan struktur organisasi SD Negeri Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan:



Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat dijelaskan bahwa Kepala Sekolah di pimpin oleh bapak Hafur Wahid, SPd,SD yang dibantu oleh ibu Iri Intan Purnama s. Sebagai pustakawan, bapak Moh.Saleh SPd sebagai operator sekolah, bapak Hairani Mukti, SPd, SD sebagai bendahara, bapak Moh. Akib sebagai komite Sekolah dan di bantu oleh semua guru dalam

menjalankan kegiatan belajar mengajar yang ada di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan.

c. Visi dan Misi

1. Visi

Mencetak siswa berprestasi belajar dan berwawasan global dengan berlandaskan iman dan taqwa.

2. Misi

a. Mengembangkan pembelajaran berbasis iman dan taqwa serta menjunjung nilai-nilai luhur sosial budaya setempat.

b. Menciptakan suasana pembelajaran kondusif guna menghasilkan peserta didik yang cerdas, trampil serta memiliki keunggulan yang kompetitif

c. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berwawasan global.

d. Tenaga pengajar SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan

No	Nama	Jabatan	Kepegawayan
1	Hafur Wahid, SPd.SD	Kepala Sekolah	PNS
2	Haerani Mukti, Spd. SD	Guru Kelas	PNS
3	Moh. Saleh, SPd	Guru Mapel	PNS
4	Rahmandar, SPd.SD	Guru Kelas	PNS
5	Subaidi, SPd.SD	Guru Kelas	PNS

6	Moh. Dayat Taufiq	Guru Kelas	PNS
7	Hafendi,SPd	Guru Kelas	PNS
8	Moh. Salehoddin, SPd.I	Guru Mapel	Guru Honorer
9	Rika indri Ani, SPd	Guru Mapel	Guru Honorer
10	Kusumaningsih, SPd	Guru Kelas	Tenaga Honorer
11	Imam Buhari	Tenaga Administrasi Sekolah	Honorer Daerah TK.II Kab/Kota

## B. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian ini merupakan pemaparkan mengenai hasil temuan yang ada dilapangan, yakni semua hal yang terkait dengan model komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, baik dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi. penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan bisa mengakomodasi seluruh hasil wawancara,dokumentasi dan observasi.Dari deskripsi ini hanya sebatas memberikan gambaran apa yang telah terjadi dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan model komunikasi guru dalam menanamkan nilai- nilai agama di SDN kertagena daya 1 kadur pamekasan, di antaranya: kepala sekolah, guru serta orang tua murid. Hal ini untuk mengetahui informasi yang sesuai dengan judul penelitian tersebut, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.



## **1. Model Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Panekasan.**

Komunikasi merupakan proses penyampayan pesan yang bertujuan untuk menguji temuan dalam dunia nyata, dengan adanya model komunikasi dapat menguraikan Komunikasi yang begitu kompleks menjadi lebih sederhana tanpa mengurangi dan menghilangkan komponen-komponen yang menyusunnya seperti menggunakan kata kata, simbol dan angka, dengan demikian seorang komikan dan komunikator akan memiliki kesamaan makna atas satu han yang disampaikan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti berikut penjelasan Bapak Hafur Wahid, S.Pd. SD beliau merupakan kepala sekolah di SDN kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan.

“Pelaksanaan sholat duha dan duhur berjamaah sudah dilaksanakan mulai tahun 2015 selain guru Agama yang berperan penting semua guru juga ikut serta dan membantu dalam pelaksanaanya namu sebelum pelaksanaan solat duha namun sebelum pembelajaran dimulai kami disini juga menanamkan pembiasaan pembiasaan seperti pembacaan al-asmaul husna pembacaan surat surat pendek, sholat duha berjamaah, dan sholat duhur barjamaah itu menjadi kegiatan rutin dan itu semua menjadi rangkayan dalam kegiatan ke agamaan yang dilakukan oleh sekolah kami”.<sup>1</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat di simpulkan bahwa kegiatan itu sudah berjalan sudah cukup lama dan dalam melaksanakan kegiatan tersebut bukan di pasrahkan sepenuhnya kepada guru agama saja, melainkan ada kerja

---

<sup>1</sup> Hafur Wahid, Kepala Sekolah SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung(30 Maret 2022)

sama antara sesama guru (kolaboratif) dalam pelaksanaannya supaya semua murid bisa melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pemcaan surat surat pendek, al-asmaul husna, sholat duha berjamaah, dan sholat duhur berjamaah agar dalam pelaksanaannya lebih maksimal dan waktu pelaksanaan kegiatan pembacaan suroh suroh pendek pada jam 07:00 WIB, sementara kegiatan sholat duha berjamaah tersebut dilaksanakan pada jam 08:45 WIB dan di lanjutkan dengan sholat duhur berjamaah pada jam 11:45 WIB.

#### Jadwal kegiatan SDN Kertagena Daya

No	Jam	Kegiatan
1	07:00 – 07:15	Masuk keles dilanjutkan dengan pembacaan al asmauh husna dan suroh-suroh pendek
2	07:15 – 08:45	Kegiatan belajar mengajar
3	08:45 – 09:15	Kegiatan sholat dhuha berjamaah
4	09:15 – 10:45	Kegiatan belajar mengajar
5	10:45 – 11:00	Istirahat
6	11:00 – 11:45	Kegiatan belajar mengajar
7	11:45 – 12:00	Kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan terus pulang

Model komunikasi yang di gunakan oleh guru di SDN Kertagena Daya 1 kadur Pamekasan dalam menanamkan nilai-nilai agama. Seperti yang di katakan oleh kepala sekoalah SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan:

“Anak- anak sudah terbiasa dalam melakunan kegiatan sholat duha berjamaah itu dengan adanya ajakan dari guru guru yang memberikan contoh terus murid murid mengikuti sehingga menjadi kebiasaan tanpa

adanya pemaksaan dan kalau sudah waktunya murid itu langsung ambil wuduk dan langsung kemusolla untuk melaksanakan sholat baik sholat duha ataupun sholat duhur berjamaah.”<sup>2</sup>

Bicara tentang model komunikasi guru dalam menanamkan nilai nilai agama di SDN kertagena daya 1 kadur pamekasan. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa model komunikasi yang digunakan ialah model komunikasi transaksional yang berlangsung dua arah antara seorang guru dan murid.

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh bapak salehodin guru agama SDN Kertagena daya 1 Kadur Pamekasan dari hasil wawancara mengenai model komunikasi yang dilakunya:

“Ada beberapa hal memang cara atau mitode untuk mengajar di SDN Kertagena Daya 1 yang diterapkan dala pembelajaran keagamaan pertama berpatokan pada kurikulum KTSP yang hanya berfokus pada mitode saja dan kedua berpatokan pada kurikulum K13 yang lebih keprakteknya, dua cara tersebut dikolaborasikan dan saya komunikasikan dengan cara memberikan contoh untuk melakukan kegiatan kepada siswa dan siswi baik itu mulai dari berwuduk yang benar dan terus bersiap untuk melaksanakan sholat duha dan duhur barjamaah yang di ikuti oleh semua siswa dan siswi.”<sup>3</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh guru agama di SDN kertagena Daya cara berkomunikasi dengan menggunakan

---

<sup>2</sup>. Hafur Wahid, Wawancara Langsung(30 Maret 2022)

<sup>3</sup> Moh. Salehodin, Guru Agama SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung( 2 April 2022)

komunikasi dua arah dan pendekatan melalui pengabunagn dua mitode yaitu KTSP dan K13 untuk menanamkan nilai nilai keagamaan.

Sedangkan menurut bapak hairani salah satu guru di SDN kertagena daya 1 kadur pamekasan yang ikut andil dalam kegiatan keagamaan sebagai berikut:

“untuk cara mengkomunikasikan kegiatan sholat duha dan duhur berjamaah tersebut saya mengkomunikasikan dahulu dengan cara pendekatan kepada siswa dan siswi yang bersifat timbal balik dalam melakukan kegiatan sholat duha dan duhur berjamaah dengan saya membiasakan kalau sudah waktunya sampai saya langsung ambil wuduk dan langsung kemosollah dan di ikuti oleh para siswa untuk melaksanakan sholat duha atau pun sholat duhur berjamaah.”<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahawa dalam pelaksanaan kegiatan penanaman nilai nilai agama yang ada di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan menggunakan model komonikasi transaksional dan komunikasi semua arah. Model komunikasi transaksional tersebut ialah model komunikasi yang berlangsung dua arah yang terjadi antara komunikan dan komunikator dan komunikasi tersebut menggambarkan bahawa dalam berkomunikasi bukan hanya menjadi ajang pertukaran informasi melainkan juga untuk membangun sebuah hubungan untuk saling menghargai, pengertian, menghormati, dan membentuk sebuah keharmonisan yang terjalin antara semua siswa dan siswi dengan

---

<sup>4</sup> Hairani Mukti, Guru SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung (4 April 2022)

gurunya. Sedangkan komunikasi semua arah adalah komunikasi yang terjadi ketika semua pihak terlibat dalam komunikasi kesemua audien.

## **2. Efektifitas model komunikasi guru dalam menanamkan nilai nilai agama di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan**

Berbicara tentang sebuah efektifitas dalam sebuah komunikasi pasti tidak terlepas dari bagaimana cara penyampayan pesan yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada komunikan, seperti yang di paparkan oleh Bapak Hafur Wahid selaku kepala sekolah SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan beliau mengatakan :

“Beliau mengatakan bahwa cara tersebut sangat efektif sekali karena ketika sudah waktunya sudah sampai tidak ada satupun siswa dan siswi yang tidak mengikuti dan merasa wajib dalam kegiatan solat duha dan duhur berjamaah, jadi tidak ada yang absen dalam kegiatan itu.”<sup>5</sup>

Sedangkan menurut bapak salehoddin selaku guru agama di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan sebagai berikut:

“Setelah saya amati cara komunikasi tersebut memang lebih efektif karena hasil pendekatan seorang guru terhadap siswa dan siswi bukan hanya sebatas guru saja melainkan juga sebagai pendidik sehingga menjadikan murid SDN Kertagena Daya 1 ini lebih giat dan lebih baik dalam mengerjakan dan melakukan kegiatan ke agamaan seperti sholat duha dan duhur berjamaah.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hafur Wahid, Kepala Sekolah SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung(30 Maret 2022)

<sup>6</sup> Moh. Salehoddin, Guru Agama SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung( 2 April 2022)

Sedangkan Menurut Bapak Hairani Mukti guru di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan sebagai berikut:

“Setelah saya amati komunikasi tersebut sangat efektif terbukti dengan kegiatan sholat duha dan duhur berjamaah tersebut yang berjalan dengan sangat baik meskipun masih ada siswa ataupun siswi yang terlambat karena masih terkendala antri saat mengambil wudhu’ namun meski terlambat tetap melaksananya”.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut tanggapan orang tua murid di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, M. Zubairi orangtua dari Asroful Anam mengatakan sebagai berikut:

“dengan adanya kegiatan keagamaan yang diterapkan seperti sholat duha terlebih sholat duhur berjamaah yang saya rasakan sangat nampak sekali dari yang dulunya khawatir tidak sholat duhur sekarang bisa lebih tenang karena sudah ada kegiatan sholat berjamaah sejak kepala sekolah yang sekarang anak saya bisa berjamaah mulai dari sholat duhur dan dilanjutkan kesholat ashur di sekolah madrasah ibtidaiyah yang sore diteruskan dengan mengaji di mosallah”.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Saidah orang tua dari Baitur Rahman Fahmi mengatakan sebagai berikut:

“Perkembangan yang saya rasakan pada anak saya sejak diadakanya kegiatan sholat duha dan duhur berjamaah saya tidak khawatir lagi dan tidak perlu menyuruh untuk sholat duhur meski sampai kerumah langsung tidur

---

<sup>7</sup> Hairani Mukti, Guru SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung (4 April 2022)

<sup>8</sup> M. Zubairi, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung(6 April 2022)

untuk persiapan sekolah diniyah sorenya tidak lagi khawatir karena sudah mengerjakan sholat duhur disekolah.”<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Tahir orang tua dari Fitatul Khauliyah mengatakan sebagai berikut:

“Ada perkembangan yang saya rasakan dari perubahan sikap dari anak saya semenjak terlaksananya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh guru di SDN Kertagena Daya, dari yang awalnya anak saya berangkat sekolah tidak pernah bersalaman sekarang sudah berubah menjadi bersalaman dan memanggil salam begitupun setelah pulang dari sekolah dan semenjak adanya kegiatan berjamaah yang dilakukan saya tidak khawatir lagi anak saya tidak melakukan sholat karena sudah mengerjakan di sekolahnya.”<sup>10</sup>

Sedangkan menurut M. Zairi orang tua dari Moh Ali Fikri Romadon mengatakan sebagai berikut:

“sepertinya tidak ada perubahan yang besar yang saya rasakan pada anak saya baik dari tingkah lakunya setiap hari dirumah seperti diminta untuk membelikan sesuatu di toko malah sering tidak mau.”<sup>11</sup>

Dari pemaparan di atas masih ada siswa yang tidak mengalami suatu perubahan dalam perilaku dalam kehidupan sehari-harinya namun ada tanggapan yang begitu positif terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SDN Kertagena Daya.

---

<sup>9</sup> Saidah, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, wawancara Langsung(6 April 2022)

<sup>10</sup> Tahir, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, wawancara Langsung(3 Agustus 2022)

<sup>11</sup> M. Zairi, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, wawancara Langsung(3 Agustus 2022)

“tetapi untuk kegiatan sholat duha dan duhur berjamaah saya mendukung sekali, mungkin dengan kegiatan itu dan bimbingan dari guru bisa merubah anak saya menuju yang lebih baik lagi.”<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Istianah orang tua dari Isma’il mengatakan sebagai berikut:

“Ada perubahan berubah sikap yang saya rasakan dari yang awalnya tidak pernah panggil salam mrnjadi memanggil salam dan yang dari awalnya tidak pernah berpamitan dan bersalamn sekarang sudah bersalamn dengan adanya pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh para guru di SDN Kertagena Daya, terlebih lagi dengan adanya kegiatan sholat duha dan duhur berjamaah yang dilakukan jadi tidak khawatir lagi terhadap anak saya meskipun sampai dirumah langsung tidur untuk persiapan sekolah ibtidaiyah sorenya.”<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Nahrawi orang tua dari Moh. Hanif Abdullah mengatakan sebagai berikut:

“kalau sebelum adanya kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak yang dilakukan anak saya dulu kalau mau berangkat sekolah itu mesti teriak teriak meminta untuk segerai diantar kesekolah dan untuk sholat terlebih sholat dhuhur harus dimarahi dulu supaya melakukannya, akan tetapi dengan adanya pembinaan akhlak dan kegiatan sholat duha dan dhuhur berjamaah sedikit demi sedikit anak saya mengalami perubahan sikap yang dahulunya teriak teriak sekarang sudah tidak lagi dan ditambah dengan sudah

---

<sup>12</sup> M. Zairi, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, wawancara Langsung(3 Agustus 2022)

<sup>13</sup> Istianah, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, wawancara Langsung(3 Agustus 2022)



bersalaman dan dengan adanya pembiasaan sholat duha dan duhur berjamaah tentu akan menjadi hal yang sangat positif terhadap anak saya.”<sup>14</sup>

Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa kegiatan keagamaan yang di jalankan oleh SDN Kertagena Daya 1 Kadur pamekasan mendapat apresiasi yang positif tentang kegiatan kegiatan keagamaan seperti pembacaan al asmaul husna, pembacaan suroh pendek, sholat duha dan terutama sholat duhur berjamaah, bahkan dikatakan oleh orang tua murid bahwa dengan adanya kegiatan tersebut anaknya bisa melakukan sholat berjamaah secara penuh mulai dari sholat duhur, ashar, magrib, isya’ dan subuh.

Berdasarkan observasi dan paparan data yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat di temukan bahwa model komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan ternyata banyak model yang digunakan diantaranya: ada yang menggunakan model komunikasi transaksional dalam hal ini dapat dilihat dari kegiatan dialog yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian pesan, setelah itu audien akan memberikan respon berupa mengerjakan apa yang menjadi pesan tersebut, dan model komunikasi interpersonal yang bisa dilihat dari ajakan ataupun anjuran yang diberikan guru terhadap siswa dan siswi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan kemudian siswa dan siswi memberikan respon yang baik, dan dalam hal ini dapat kita lihat adanya komunikasi interpersonal (dua arah).

---

<sup>14</sup> Nahrawi, Wali murid SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, wawancara Langsung(3 Agustus 2022)

### C. PEMBAHASAN

Telah dibahas pada sub bab metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun hasil wawancara dan dokumentasi dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk itu setelah peneliti memaparkan paparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti akan mengkorelasikan temuan penelitian dengan teori yang ada. Hal itu untuk memperjelas temuan yang di ungkap dari lapangan.

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah menjadi rumusan sejak awal penelitian ini dilakukan. Pertama, bagaimana Model Komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama di SDN Kertsgena Daya 1 Kadur Pamekasan. Kedua, bagaimana Efektifitas Model Komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama di SDN Kertsgena Daya 1 Kadur Pamekasan.

#### **1. Model Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SDN Kertsgena Daya 1 Kasur Pamekasan.**

Ada banyak tokoh yang memberikan pengertian mengenai model, *BAubrey Fisher* salah satunya yang mendefinisikan, Model adalah analogi yang merangkum dan memilih secara keseluruhan faktor, atribut atau komponen penting di antara fenomena yang diwakili oleh model. Model adalah deskripsi informal untuk menjelaskan atau menerapkan suatu teori,

dengan kata lain model adalah teori yang disederhanakan.<sup>15</sup>Dengan merumuskan dan mencermati beberapa model komunikasi tentu menjadi jalan yang sangat efektif bagi para guru di SDN Kertagena Daya dalam menanamkan nilai- nilai Agama terhadap semua murid.

Model komunikasi merupakan gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan keterkaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen yang lain, Dalam pelaksanaan komunikasi baik menggunakan metode, media dalam penyampaian pesan. Kita juga harus memperhatikan dan mengikut sertakan karakteristik dari komunikasi sehingga akan mendapatkan tujuan dari proses komunikasi yang dilakukan

a. Komunikasi suatu proses

Komunikasi sebagai suatu proses artinya bahwa komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan serta berkaitan satu sama lainnya dalam waktu tertentu.

b. Komunikasi adalah upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan

Komunikasi adalah suatu tujuan yang dilakukan secara sadar, disengaja serta sesuai dengan tujuan atau keinginan dari perilakunya.

c. Komunikasi menurut adanya partisipasi dan kerja sama dari pelaku yang terlibat

---

<sup>15</sup>Deddy Mulyana, *Ilmun Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016),hlm, 132.

Kegiatan komunikasi akan berlangsung baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi (dua orang atau lebih) sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang dikomunikasikan.

d. Komunikasi bersifat transaksional

Komunikasi pada dasarnya menuntuk dua tindakan, memberi dan menerima. Dua tindakan tersebut dilakukan secara seimbang atau proposional oleh masing-masing pelaku yang terlibat oleh pelaku.

e. Komunikasi menembus faktor ruang dan waktu

Yaitu para peserta komunikasi tidak harus hadir pada waktu dan tempat yang sama. Dengan adanya produk teknologi komunikasi. Bukan lagi menjadi persoalan dan hambatan komunikasi.<sup>16</sup>

Komunikasi sebagai suatu proses atau peristiwa yang terjadi secara berurutan, memiliki tujuan yang hendak dicapai, juga bersifat simbolis komunikasi yang dilakukan dapat menggunakan lambang-lambang. Adanya partisipasi antar pelaku komunikasi, yang bersifat transaksional saling memberi dan menerima. Dengan kemajuan zaman komunikasi menembus ruang dan waktu artinya komunikasi dapat dilakukan tanpa tatap mata dengan teknologi yang semakin berkembang.

Menurut Borman teori komunikasi adalah salah satu kata atau istilah yang memiliki arti timbal balik untuk seluruh pembicaraan atau

---

<sup>16</sup> Bayu Rohmat Nur Kholid Pranata, *Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Ahlak Santri di Tinjau Dari Perspektif Dakwah* (UIN Raden Lampung: 2018), 53-54.

komunikasi disertai dengan penelitian yang dilaksanakan dengan kehati-hatian, terstruktur, dan secara sadar mengenai komunikasi. terdapat unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga unsur tersebut adalah pesan (stimulus), komunikan (Organism) dan efek (Respon).<sup>17</sup> Masing-masing unsur memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Pesan (stimulus, S)

Pesan atau message merupakan elemen penting dalam komunikasi. Sebab pesan merupakan pokok bahasan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi publik, pesan bernilai sangat besar. Karena inilah yang menjadi inti dari terjalannya komunikasi. Tanpa adanya pesan maka komunikasi baik antara komunikator dan komunikan tidak akan dapat berjalan.

2. Komunikan (Organism, O)

Komunikan merupakan elemen yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator. Sikap komunikan dalam menyikapi stimulus yang diterima akan berbeda-beda. Tergantung kepada masing-masing pribadi menyikapi bentuk stimulus tersebut. Dalam mempelajari sikap ada tiga variabel yang penting sebagai menunjang proses belajar tersebut yaitu: perhatian, pengertian, penerimaan. Ketiga variabel ini menjadi penting sebab akan menentukan bagaimana kemudian respon yang akan diberikan oleh

---

<sup>17</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, cet.ke-3 (Jakarta: Kencana, 2010), 22.

komunikasikan setelah menerima stimulus. Sikap yang dimaksud disini adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap, dengan demikian pada kenyataannya tidak ada istilah sikap yang berdiri sendiri. Sikap juga bukanlah sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah seseorang harus setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan.

### 3. Efek (respon, R)

Perubahan sikap adalah proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

- a. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- b. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.

- c. Setelah itu organisme mengelola stimulus tersebut sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (sikap).
- d. Dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut akhirnya mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).
- e. Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesiapan untuk mengubah sikap.

Dalam hal ini pengirim pesan merupakan guru SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan sedangkan penerima pesan adalah siswa dan siswi SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan. Setelah guru memberikan pesan atau informasi yang berupa ajakan dan himbawan kemudian mendapatkan umpan balik dan respon yang baik dan dilaksanakan oleh para murid , seperti halnya dalam kegiatan sholat duha dan sholat duhur berjamaah dan pembacaan suroh suroh pendek sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dimulai begitupun dengan kegiatan kegiatan yang lain.

## **2. Efektifitas Model Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan.**

Ketika berbicara tentang ke efektifitasan tentunya terdapat standar dari ke efektifitasan tersebut: yaitu siswa dan siswi SDN Kertagena Daya 1 Kadur pamekasan mampu merealisasikan kegiatan keagamaan yang telah diterapkan dan diajarkan bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi dapat dilaksanakan juga setelah sampai dirumahnya masing masing baik dari segi akhlak, sopan santun, dan kebiasaan kebiasann untuk selalu menghormati yang lebih tua, menghormati sesama, dan menyayangi yang lebih muda.

Dari pemaparan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat satu orang tua yang mengatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap putranya akan tetapi dari ke enam orang tua yang di wawancara secara langsung lima orang tua mengatakan terdapat perubahan kepada anak anaknya baik dari perilaku dan kebiasaan sehari harinya, dan sangat meng apresiasi terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan diSDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan, Oleh karena itu model komunikasi yang diterapkan oleh guru di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan dalam menanamkan nilai- nilai Agama sangatlah efektif dengan terealisasinya setiap kegiatan yang sudah dikonsep dan di rencanakan dengan sedemikian rupa sehingga berjalan dengan baik, namun perlu kita ketahui bersama bahwa setiap upaya merealisasikan kegiatan kepada satu hal yang lebih baik, mesti ada hal menjadi ujian.



Namun demikian di sisi lain juga terdapat satu hal yang bersifat positif yang melebihi harapan yang sudah ada meskipun di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan masih kekurangan fasilitas, namun dengan penerapan model komunikasi yang baik sehingga bisa berjalan dengan baik dan efektif sehingga bisa diterima oleh siswa dan siswi di SDN Kertagena Daya 1 Kadur Pamekasan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang sudah ada

